

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ialah sebuah prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu serta memastikan kegunaan dan relevansinya dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. Sugiyono (dalam Ningsih V. H., 2022) menjelaskan metode penelitian adalah teknik yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan dari fenomena empiris. Proses ini meliputi aktivitas pencarian, pencatatan, perumusan, analisis data, serta penataan hasil penelitian untuk dirampung. Berdasarkan pada definisi tersebut, metode penelitian merujuk pada pendekatan utama untuk mencari, menyempurnakan, dan mengevaluasi keakuratan suatu penelitian melalui pemanfaatan teknik dan instrumen tertentu agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Metode ilmiah untuk penelitian adalah pendekatan yang rasional, terstruktur, dan netral untuk mengungkap kebenaran dalam bidang ilmu pengetahuan. Pendekatan berpikir dalam penelitian ilmiah mencakup deduktif, induktif, dan reflektif sebagai sintesis dari deduktif dan induktif.

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan saat ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian dengan berorientasi untuk menyelidiki dan memahami signifikansi yang dicetuskan oleh sekelompok individu atau organisasi dalam merespons isu sosial atau kemanusiaan Creswell (dalam Kusumastuti & Khoiron, 2020). Penelitian kualitatif mengikutsertakan tindakan-tindakan penting seperti merancang pertanyaan-pertanyaan penelitian, menghimpun informasi tertentu dari para partisipan, melakukan analisis data dari hal-hal yang spesifik menjadi lebih umum secara bertahap, dan menginterpretasikan makna dari data tersebut.

Pendekatan kualitatif menilai sikap, pendapat, dan perilaku secara subyektif, dan menghasilkan hasil yang tidak selalu dapat dianalisis secara kuantitatif secara ketat. Teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif termasuk wawancara kelompok fokus, teknik kreatif, dan wawancara secara mendalam.

Secara keseluruhan, penelitian kualitatif melibatkan analisis dan pemahaman terhadap perilaku dan proses sosial masyarakat yang spesifik dan terperinci. Penelitian ini fokus pada proses dan signifikansi yang tidak hanya dilihat dari sisi kuantitas atau frekuensi, tetapi lebih kepada interpretasi mendalam terhadap kejadian yang diteliti. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan memahami secara menyeluruh masalah kesenjangan

budaya yang dihadapi oleh mahasiswa perantau asal Kota Balikpapan yang mengalami *Culture shock* di Universitas Muhammadiyah Malang. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan dengan mendalam permasalahan penelitian yang terjadi, sehingga hasil penelitian dapat dideskripsikan secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Arikunto (dalam Ningsih V. H., 2022) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkaji keadaan, kondisi, atau kejadian tertentu yang kemudian hasilnya dilaporkan dalam keterangan penelitian.

Metode deskriptif dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk menjabarkan dan menjelaskan pengaruh yang terjadi karena mahasiswa yang mengalami *Culture shock* di Universitas Muhammadiyah Malang. Sukmadinata (dalam Ningsih H. V., 2022) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah cara untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi pada masa sekarang atau masa lampau. Dia juga menyoroti bahwa penelitian deskriptif memeriksa kegiatan, ciri-ciri, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan suatu kejadian dengan yang lain. Dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitiannya, diharapkan hasil penelitian dapat dijelaskan secara rinci dan dipahami dengan mudah oleh pembaca.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan informasi yang sesuai dengan kerangka konsep dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Malang. Motif peneliti memilih lokasi adalah Universitas merupakan Lembaga Pendidikan yang mampu mengakomodasi banyak mahasiswa termasuk dari berbagai daerah yang berasal dari seluruh Indonesia dan juga lokasi penelitian tersebut sesuai dengan data yang saya dapatkan, mayoritas mahasiswa yang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang Sebagian besar berasal dari luar Malang khususnya Kota Balikpapan.

### **3.3 Sumber Data**

#### **Data Primer**

Data primer ini berasal langsung dari peneliti melalui pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan terhadap subjek-subjek yang telah dipilih sebelumnya. Dalam penelitian ini seleksi subjek penelitian sangat menentukan keberhasilan peneliti. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang dalam dan memastikan bahwa subjek dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai masalah yang diteliti. Teknik seleksi partisipan peneliti memilih subjek menggunakan *purposive sampling*, suatu teknik dalam pengambilan sampel di mana dipertimbangkan

berbagai faktor tertentu, seperti pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian atau keahlian khusus yang dapat mempermudah pengumpulan data. Peneliti merujuk pada beberapa kriteria kualifikasi untuk menentukan subjek yang sesuai. Dari penjelasan tersebut, peneliti kemudian menentukan bahwa subjek penelitian ini adalah delapan mahasiswa perantau Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

- a) Berapa lama individu tersebut telah tinggal di Malang.
- b) Karena focus pada mahasiswa, maka peneliti mengerucutkan objek dengan tingkatan semester mahasiswa yang berbeda.
- c) Gender, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peran dan tanggung jawab tertentu yang berbeda di masyarakat, sehingga menimbulkan respons yang berbeda pula.
- d) Mahasiswa perantau asal Kota Balikpapan yang datang ke Universitas Muhammadiyah Malang untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, dengan tujuan kembali ke tempat asal mereka setelah menyelesaikan pendidikan mereka. alias hanya bersifat sementara dikarenakan alasan pendidikan.
- e) Mahasiswa perantau asal Kota Balikpapan yang sudah menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang dalam jangka waktu dan tingkatan semester yang berbeda.

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian, dan hasil transkripsi wawancara tersebut digunakan sebagai bahan untuk penulisan riset.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini sekitar bulan Desember 2022-februari 2023.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam konteks penelitian, karena maksudnya adalah untuk mendapatkan informasi. Berikut adalah metode yang dipilih untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **a) Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa perantau yang berasal dari Kota Balikpapan dan sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang mengenai fenomena *Culture shock*. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan ketersediaan waktu partisipan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian tidak mengganggu aktivitas mereka. Sebelum memulai penelitian, peneliti dan partisipan menentukan waktu yang cocok untuk melakukan wawancara atau pengumpulan informasi. Setelah jadwal disepakati, peneliti dan partisipan bertemu secara langsung, di

mana peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian tersebut. Jadi, peneliti akan menulis beberapa pertanyaan yang menyangkut rumusan masalah dan mempertanyakan kepada partisipan agar peneliti dapat memasukkan ke dalam hasil penelitian.

a) Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian ialah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data melalui berbagai jenis dokumen seperti foto, teks, video, atau audio. Metode dokumentasi ini mengambil informasi yang terdapat dalam catatan-catatan penting dari lembaga atau organisasi, serta dari individu-individu tertentu. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas dari hasil penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan. Teknik dokumentasi adalah salah satu pendekatan dalam pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk memahami sudut pandang subjek melalui dokumen yang dihasilkan atau dibuat oleh subjek itu sendiri atau orang lain. Dengan menggunakan metode ini, data diperoleh dari dokumen yang sudah ada, yang memungkinkan peneliti untuk mengakses catatan yang relevan dengan penelitian yang sedang dijalankan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Analisis data menurut (Sugiyono, 2019) ialah proses sistematis mencari dan mengatur data yang berasal dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi, melibatkan pengorganisasian data ke dalam komponen-komponen, pemecahan menjadi komponen terpisah, sintesis data, pembentukan pola-pola, seleksi informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan agar dapat dimengerti dengan mudah oleh peneliti dan pembaca lainnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) menjabarkan adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyusun inti dari informasi yang relevan, mengutamakan aspek penting, dan menemukan tema serta susunan yang muncul. Melalui cara ini, data yang telah disederhanakan dapat menyediakan kerangka yang lebih ringkas dan terstruktur, dapat mempermudah peneliti untuk tahap pengumpulan lanjutan dan penelusuran lebih lanjut jika diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data-data tersebut berhasil di reduksi, maka kegiatan berikutnya yaitu dengan menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan melalui narasi, diagram, dan hubungan antar kategori untuk



memfasilitasi pemahaman tentang konteks penelitian dan mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapat.

### 3. Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan analisis dan pengecekan ulang hasil penelitian. Kesimpulan awal yang dibuat pada langkah ini masih sementara, dan bisa mengalami perubahan jika tidak ada dukungan yang kuat dari data yang dikumpulkan pada tahap selanjutnya. Namun, jika temuan kesimpulan yang ditemukan pada fase awal penelitian didukung oleh bukti yang sah dan teguh ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mendapatkan lebih banyak data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid. Dalam analisis data kualitatif, langkah penting adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang diserahkan bersifat sementara dan bisa mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam langkah pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data tambahan di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya dan dapat diterima secara ilmiah. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menggali arti dari data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang sah. Kesimpulan ini akan terus

dikonfirmasi selama proses penelitian untuk memastikan keabsahan dan akurasi dalam kesimpulan akhir. Peneliti harus menguji kebenaran, relevansi, dan konsistensi makna yang ditemukan dari data.

### **3.7 Validasi Data**

#### 1. *Credibility*

Uji kredibilitas untuk memastikan bahwa data hasil penelitian oleh peneliti dilakukan agar hasilnya dapat dianggap valid dan tidak diragukan kebenarannya.

#### 2. *Transferability*

Validitas eksternal mencerminkan sejauh mana temuan peneliti dapat diimplementasikan secara tepat pada subjek yang relevan.

#### 3. *Dependability*

Merupakan penelitian yang dapat dipercaya dapat juga disebut sebagai penelitian yang konsisten, di mana percobaan yang dilakukan selalu menghasilkan hasil yang serupa.

#### 4. *Confirmability*

Merupakan hasil penelitian yang berhubungan dengan proses yang dilakukan.

### **3.8 Keabsahan data**

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah aspek yang sangat krusial untuk menilai seberapa dapat dipercayanya hasil penelitian. Penggunaan

teknik triangulasi dalam pengumpulan data memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diverifikasi dari berbagai sudut pandang, sehingga kekonsistenan dan kejelasan data dapat terjamin, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi dalam konteks pengujian ini mengacu pada verifikasi data dari berbagai cara dan sumber menggunakan berbagai pendekatan dan waktu yang berbeda.

#### 1. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menerapkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara akan diverifikasi dengan mencocokkan informasi dari dokumen terkait. Jika terjadi perbedaan dalam hasil pengumpulan data, peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan kebenaran data dari sumber-sumber yang berbeda atau sudut pandang yang berbeda. Salah satu teknik yang diterapkan adalah dengan melakukan perbandingan antara data yang didapat dari hasil observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan keduanya dengan isi dokumen yang relevan.

#### 2. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan kevalidan data. Hal ini dilakukan dengan memverifikasi data

yang dikumpulkan dari berbagai sumber, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan data pada penelitian ini. Data yang didapat dari wawancara mendalam akan ditranskripsi, dideskripsikan, dan kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya. Sebagai hasilnya, peneliti akan menyertakan transkripsi wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian, dengan tujuan untuk memberikan dasar analisis dan interpretasi yang kuat dan terperinci.

